



edisi : 307 / Mei 2020

ISEN MULANG

Buletin Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah



Gubernur Mantapkan Komitmennya
Bangun Sinergitas Dengan Pemerintah Desa

6



Ivo Sugianto Sabran Semangati dan
Bantu Nutrisi Kepada Tenaga Medis

8



*Gubernur : Optimalisasi
Eks PLG Akan Tingkatkan
Perekonomian Masyarakat*

Gubernur Kalteng Minta Walikota
Palangka Raya Tindak Lanjuti Keputusan PSBB

13



**DITERBITKAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**
Nomor : 188.44/

Pelindung :

Gubernur Kalimantan Tengah

Penasehat :

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pengarah :

Asisten Adminidtrasi Umum Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

Penanggung Jawab:

Kepala Biro Protokol dan Komunikasi Publik
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi:

Kepala Bagian Penyaringan Informasi dan Publikasi pada
Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Informasi Pemerintahan dan Umum
pada Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Wakil Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Media dan Dokumentasi pada
Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Koordinator Distribusi :

Kepala Sub Bagian Informasi Ekonomi, Pembangunan
dan Kesejahteraan Rakyat Biro Protokol dan
Penyaringan Informasi dan Publikasi Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Redaktur :

Setya SRI Saryanta

Penyedia Bahan :

Rani Diah Anggraini

Staf Redaksi :

Dewi Yulianti, Dina Meitriana, Kamala Sri Y. R.,
Winda Paskanova, Renny Patrisia,
Nova Anggreni, Sophia Fitra Djangkan.

Fotografer :

Boy Irawan, Efendy, Eka Supriyaningsih, Joko Prabowo.

Layout :

Benito Zuares

Operator Komputer :

Ahmad Salahudin

Alamat Redaksi :

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya
Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

DAFTAR ISI :

Gubernur : Optimalisasi Eks PLG Akan Tingkatkan
Perekonomian Masyarakat____3

Gubernur Kalteng Siap Implementasi Program
Pencegahan Korupsi____4

Gubernur Dukung Perluasan Areal Tanaman Pangan
Di Eks PLG____5

Gubernur Minta Dinas PUPR Siaga Potensi
Bencana____5

Gubernur Mantapkan Komitmennya Bangun
Sinergitas Dengan Pemerintah Desa____6

KPK Minta Pemda Bangun Sinergitas Dan
Hubungan Baik Dengan Media____7

Pemprov Kalteng Gelar Siaran Keliling dan
Pembagian Masker____8

Ivo Sugianto Sabran Semangati dan Bantu Nutrisi
Kepada Tenaga Medis____8

Gubernur Sugianto Sabran Serap Aspirasi Dewan
Riset Daerah dan Akademisi____9

Royalti Pertambangan Kalteng Capai Rp 604 Miliar
dari Target Rp 967 Miliar____10

Pengalihan Nopol Non KH Ke Nopol KH
Berkontribusi Positif Terhadap PAD Kalteng____10

Gubernur: Kalteng Perlu Alat Tes Cepat Penanganan
Covid-19____11

Gubernur Naik Kelotok Sambangi Warga Desa
Distribusikan Bansos____12

Gubernur Sambangi Warga dan Bantu Kebutuhan
Sembako Warga____12

Gubernur Kalteng Minta Walikota Palangka Raya
Tindak Lanjuti Keputusan PSBB____13

Sugianto Sabran Serahkan Bansos Bagi Mahasiswa
Terdampak Covid-19____14

Gubernur Sugianto Sabran dan Agustiar Sabran
Salurkan Bantuan Kepada Mahasiswa UPR____14

Yulistra Ivo : Gerakan Pramuka Proaktif Dukung
Pemerintah Tanggulangi Covid-19____15

Gubernur Minta Unsur Terkait Cermat Mengawasi
PPDB____16

Dinas TPHP Kalteng dan PTP UPR Kerjasama Kelola
Lahan Gambut UPR____17

Mentan : Kalteng Menjadi Penyangga Pangan
Nasional____18

Pemprov Kalteng Fokus Tangani Infrastruktur
Pertanian____19

Redaksi menerima naskah tulisan dari Dinas, Badan, Instansi,
Biro dan Kantor Unit Satuan Kerja baik berupa Artikel, Feature
maupun Foto yang menunjang kemajuan Buletin Isen Mulang
dan Redaksi berhak mengedit Naskah yang masuk. Kiriman
Naskah Tulisan maupun Foto disampaikan ke Sub Bagian
Informasi Pemerintahan Umum Biro Protokol dan Komunikasi
Publik Setda Prov Kalteng Jl. RTA Milono No.1 Palangka Raya,
Telp/Fax (0536) 4200241

Website : <http://www.biropkp.kalteng.go.id>

Facebook : <http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>

Twitter : http://www.twitter.com/setda_kalteng

Instagram : @sekretariat.daerah.kalteng

email : buletin.isenmulang@gmail.com

Gubernur : Optimalisasi Eks PLG Akan Tingkatkan Perekonomian Masyarakat

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mengintensifkan persiapan pelaksanaan program pengembangan pertanian di provinsi Kalimantan Tengah menyusul ditetapkannya Kalimantan Tengah sebagai penyangga pangan nasional sesuai Instruksi Presiden Joko Widodo.

“Presiden Joko Widodo memberikan kepercayaan kepada Provinsi Kalimantan Tengah untuk melakukan pengembangan pertanian di wilayah Kalteng guna mengantisipasi terjadinya kerawanan ketahanan pangan nasional di tengah pandemi Covid-19”, ungkap Gubernur Kalteng Sugianto Sabran ketika memimpin rapat persiapan percepatan pelaksanaan program pengembangan pertanian di wilayah Kalteng di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Rabu (20/5/20).

Rapat yang dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan covid-19 tersebut diikuti para pakar pertanian dan gambut dari kalangan Perguruan Tinggi serta pimpinan OPD terkait dan Dewan Riset Daerah .

Gubernur mengajak para pakar pertanian dan gambut di Kalteng termasuk Dewan Riset Daerah tersebut untuk mendukung upaya Pemprov Kalteng dalam program pengembangan pertanian di lahan gambut tersebut. “Saya ingin meminta bantuan dan riset kepada ahli gambut dan ahli pertanian dari Universitas Palangka Raya dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya untuk membantu Pemerintah Daerah bersama-sama menyiapkan rencana pengembangan lahan gambut di wilayah Kalteng untuk perluasan areal tanaman pangan,” beber Sugianto Sabran.

Gubernur berkeyakinan optimalisasi lahan gambut khususnya di Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas akan dapat memberikan



dampak positif bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Tengah. “Dengan diolahnya lahan eks PLG ini nantinya, saya yakin lahan-lahan tersebut akan menjadi lahan produktif dan tidak akan ada lagi yang terbakar karena sudah ada yang mengolah dan menjaga lahan tersebut. Semua ini untuk ketahanan pangan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kalteng ke depannya”, imbuhnya.

Apabila proyek strategis nasional ini berhasil maka akan ada kekuatan ekonomi baru dan nantinya akan ada pertumbuhan ekonomi di bidang pangan yang cukup besar di Kalimantan Tengah. “Hal ini tentunya juga turut mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat kita serta pendapatan domestik bruto Kalteng,” pungkas Sugianto Sabran.***

Gubernur Kalteng Siap Implementasi Program Pencegahan Korupsi

Palangka Raya – Biro PKP. Kalimantan Tengah secara nasional menduduki urutan ke-20 dari 34 Provinsi dalam Progres Tindak Lanjut Rencana Aksi Pencegahan Korupsi dengan capaian 69 % dan untuk tingkat pemerintah provinsi menduduki urutan ke 8 dari 34 provinsi dengan capaian 91%. Progres Tindak Lanjut Rencana Aksi Pencegahan Korupsi ini merupakan akumulasi progres area intervensi dikali masing-masing bobot.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran dalam Rapat Koordinasi Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dengan pimpinan KPK RI melalui video conference zoom meeting di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Selasa (5/5/20), menyatakan kesiapannya mengimplementasikan Program Pencegahan Korupsi Terintegrasi Pemerintah Daerah pada Monitoring Centre For Prevention (MCP) seraya mengharapkan adanya kerjasama yang baik dengan PKP RI dalam meningkatkan kapabilitas Aparat Pengawasan Internal Pemerintah.

Rapat Koordinasi tersebut juga diikuti Korwil 2 Kosupgah KPK RI beserta Tim, Bupati/Walikota, Sekda Provinsi dan Kabupaten/Kota, Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah dan Tim MCP Korsupgah Kalteng.

Sugianto Sabran pada Rakor dengan pimpinan KPK tersebut memaparkan 2 materi pokok yaitu capaian Progres Rencana Aksi Koordinasi dan Supervisi Pencegahan Korupsi tahun 2019 serta program Rencana Aksi Korsupgah 2020 termasuk masalah penanganan pandemi Covid-19 di Kalimantan Tengah.

Sugianto Sabran dan sejumlah Bupati juga mengungkapkan berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi di lapangan khususnya yang terkait dengan ketentuan pemberian bantuan sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19 kepada tim KPK RI.

Namun Sugianto Sabran kembali menegaskan komitmennya kepada para Bupati dan Walikota dalam membantu warga terdampak Covid-19. "Para

Bupati dan Walikota agar tidak ragu dalam memberikan dan menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakatnya yang terdampak Covid-19 maupun bencana alam lainnya, seperti bencana banjir yang dialami beberapa Kabupaten di Kalimantan Tengah", tegas Sugianto Sabran yang mendapat dukungan dari KPK RI.

Sementara itu Alexander Marwata salah satu unsur pimpinan KPK RI menjelaskan beberapa peran penting KPK diantaranya meningkatkan daya guna dan hasil guna terutama dalam penanganan Covid-19. "Penegakan hukum dalam memberantas korupsi harus tetap menjadi prioritas pemerintah daerah meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19", tegas Marwata.

KPK juga mengingatkan pemerintah daerah bahwa KPK akan bertindak tegas apabila ditemukan pelanggaran dan unsur koruptif dalam penanganan Covid 19, karena korupsi anggaran bencana adalah kejadian berat yang layak dituntut dengan hukuman mati. "Pemerintah Daerah harus berkoordinasi dengan LKPP dan BPKP Perwakilan yang diberi mandat untuk melakukan pengawasan dan pendampingan daerah terkait PBJ Penanganan Covid 19", kata Marwata.

Pemerintah daerah diminta secara optimal memberdayakan dan mendukung peran APIP untuk melakukan pengawasan dalam program percepatan penanganan Covid-19 sehingga diharapkan refocusing/realokasi anggaran tidak berdampak pada fungsi APIP.

Disebutkan, strategi nasional pemberantasan korupsi diarahkan pada kebijakan nasional yang memuat fokus dan sasaran pencegahan korupsi yang digunakan sebagai acuan kementerian, lembaga, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan Aksi Pencegahan Korupsi di Indonesia dengan fokus utama di bidang perizinan dan tata niaga, keuangan negara serta penegakan hukum dan birokrasi.

Area intervensi yang menjadi fokus dalam Program Pemberantasan Korupsi Tahun 2020 meliputi bidang Perencanaan dan Penganggaran APBD, Pengadaan Barang dan Jasa, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kapabilitas APIP, Manajemen ASN, Dana Desa, Optimalisasi Pendapatan Daerah dan Manajemen Aset Daerah.***

Gubernur Dukung Perluasan Areal Tanaman Pangan Di Eks PLG

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menyambut baik program strategis pemerintah pusat untuk memperluas areal tanaman pangan dengan mengembangkan lahan gambut di wilayah Kalimantan Tengah.

Sugianto Sabran mengungkapkan hal tersebut seusai mengikuti Rapat Koordinasi lanjutan dengan Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto melalui video conference di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Senin malam (11/5/20) tentang rencana pencetakan lahan sawah baru di Kalteng.

Sugianto Sabran menyatakan dukungannya terhadap pengembangan dan peningkatan lahan pertanian di Kalteng. "Kalteng siap dalam upaya pengembangan dan peningkatan lahan pertanian. Nanti mekanismenya kami serahkan kepada pusat, BRG dan Kementerian terkait. Kami juga membahas berbagai hal teknis dalam penanganan awal mulai SDM dan lahan hingga anggaran oleh pusat," katanya.

Gubernur Kalteng juga mengapresiasi rencana sejumlah Menteri yang akan meninjau lokasi lahan eks PLG dan berbagai investasi

yang akan masuk wilayah Kalimantan, khususnya ke Kalimantan Tengah. "Kami akan meninjau lahan tersebut setelah Lebaran atau setelah situasi Covid-19 ini berkurang. Kita ingin terus mendorong ketahanan pangan Kalteng sebagai penyanga Ibu Kota Baru nantinya untuk wilayah Kalimantan dan khususnya masyarakat Kalteng," imbuh Sugianto Sabran.

Lahan gambut yang akan dicadangkan menjadi areal tanaman pangan di Kalteng itu seluas 667.949 hektar tersebar di enam lokasi masing-masing Kota Palangka Raya seluas 5.148 Ha, Kabupaten Pulang Pisau 26.374 Ha, Barito Selatan 157.069 Ha, Kotawaringin Timur 95.015 Ha, Katingan 8.047 Ha dan di Kabupaten Kapuas seluas 376.296 Ha.

Namun enam lokasi lahan gambut yang dicadangkan sebagai areal peluasan tanaman pangan tersebut masih berada dalam Kawasan Hutan Produksi, Hutan Lindung dan sebagian lagi di Kawasan Suaka Alam. Karena itu diharapkan pemerintah pusat melepas status Kawasan tersebut untuk pemanfaatannya lebih lanjut.

Rakor yang dipimpin Airlangga Hartarto dan diikuti Kepala Staf Presiden Moeldoko, Kepala Badan Restorasi Gambut Nazier Foead dan sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju tersebut, memberikan arahan dan masukan terkait pemanfaatan dan kesiapan lahan eks Proyek Lahan Gambut sebagai areal pencetakan lahan sawah baru di Kalimantan Tengah.***

Gubernur Minta Dinas PUPR Siaga Potensi Bencana

Palangka Raya - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran, memerintahkan Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Tengah untuk bersiaga menghadapi potensi bencana banjir dan longsor menjelang hari Raya Idul Fitri khususnya di jalur jalan lintas provinsi dan di berbagai wilayah Kalimantan Tengah umumnya.

Hal tersebut untuk mencegah dan mengantisipasi kerawanan jalan yang berpotensi banjir atau longsor di berbagai wilayah Kabupaten/Kota. "Dinas PUPR termasuk juga Dinas Perhubungan, kami arahkan untuk siaga mengantisipasi potensi kerawanan di jalan, khususnya jalur-jalur provinsi," kata Sugianto Sabran di Palangka Raya, Sabtu (9/5/2020).

Sementara itu Kepala Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Tengah Shalahuddin, mengatakan

pihaknya bersama pihak Balai dalam waktu dekat akan membuat pos-pos bersama untuk mengantisipasi potensi banjir atau jalan rusak di jalur jalan provinsi dan nasional. "Untuk jalur jalan provinsi masih aman. Namun kami bersama pihak Balai juga membuat pos-pos untuk antisipasi penanganan di jalur jalan raya, siaga alat berat dan lainnya untuk membantu warga yang memerlukan bantuan," ujar Shalahuddin.

Shalahuddin mengatakan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) sudah diusulkan dalam tahun 2021 difokuskan pada penanganan dan penurunan jalan nasional.

Demikian juga peningkatan pembangunan jembatan layang di Bukit Rawi nantinya dilakukan seperti jalan di Kotawaringin Lama Pangkalan Bun sehingga warga merasa nyaman melintas dan tidak lagi terkendala masalah banjir.***

Gubernur Mantapkan Komitmennya Bangun Sinergitas Dengan Pemerintah Desa



PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah untuk terus menjalin sinergisitas dalam membangun kekuatan bersama dengan seluruh jajaran pemerintahan desa se-Kalimantan Tengah termasuk dalam menanggulangi dampak Covid-19.

“Diharapkan seluruh rangkaian peristiwa yang terjadi akibat COVID-19 ini mampu dihadapi dan ditanggulangi bersama sehingga seluruh masyarakat Kalimantan Tengah merasakan perlindungan dan perhatian Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah”, kata Sugianto Sabran dalam pengarahannya kepada 126 Camat dan Kepala Desa di Kabupaten Pulang Pisau, Barito Timur, Gunung Mas, Barito Selatan, Barito Utara dan Kabupaten Murung Raya terkait pemberian dan pendistribusian bantuan kepada masyarakat terdampak Covid -19 melalui video conference di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Rabu (13/5/20).

Pengarahan yang sama juga ditujukan kepada Camat dan Kepala Desa di Kabupaten Sukamaraan, Lamandau, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Seruyan dan Kabupaten Katingan, Selasa (12/05/20).

Sugianto Sabran menjelaskan sejumlah Surat Instruksi telah diberikan kepada seluruh Bupati/Walikota di Kalimantan Tengah terkait langkah-langkah melindungi kesehatan dan keselamatan masyarakat Kalimantan Tengah termasuk upaya menanggulangi dampak ekonomi dan dampak sosialnya.

Pemerintah Provinsi juga telah melakukan reposisi dan realokasi anggaran penanganan COVID-19. Demikian juga pemerintah pusat telah menyalurkan dana APBN melalui Program Keluarga

Harapan, Bantuan Langsung Tunai dan Bantuan Kementerian Desa Tertinggal. “Pertemuan hari ini selain silaturahim, kita ingin mengetahui data riil penerima Bantuan Langsung Tunai dari APBN dan APBD”, imbuhan Gubernur.

Gubernur menegaskan kepada seluruh Kepala Desa se-Kalimantan Tengah agar tidak ragu mendata bantuan khususnya dari Pemerintah Provinsi sebab bantuan tersebut bersifat tulus dan tidak ada kaitannya dengan politik. “Data penerima bantuan langsung tunai yang masih belum sinkron secara keseluruhan diharapkan dapat dievaluasi agar tidak terjadi kekeliruan di lapangan. Hal ini semata-mata dalam rangka mewujudkan pemerataan dan rasa keadilan kepada seluruh masyarakat yang terdampak COVID-19 secara sosial ekonomi”, jelas Sugianto Sabran.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) sudah melakukan pendataan terkait BLT Desa yang dananya bersumber dari APBD Desa sesuai dengan Permendes Nomor 6 Tahun 2020 tentang masyarakat yang berhak menerima BLT Desa adalah masyarakat yang terdampak secara sosial ekonomi tetapi non penerima PKH, Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan bantuan langsung tunai dari kabupaten dan provinsi.

Permasalahan di lapangan terjadi kesenjangan terkait penerimaan yang tidak merata. Karena itu diperlukan evaluasi dan penyandingan serta verifikasi data DPMD dan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah agar tidak terjadi tumpang tindih sehingga memerlukan data riil sesuai fakta di lapangan.***

KPK Minta Pemda Bangun Sinergitas Dan Hubungan Baik Dengan Media

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus melakukan upaya mitigasi tindak pidana korupsi dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas khususnya terhadap upaya percepatan penanganan COVID-19 yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Koordinator Wilayah II KPK Asep Rahmat Suwandha menegaskan hal tersebut pada Rapat Koordinasi tentang Publikasi Program Penanganan Covid-19 melalui video conference yang diikuti Inspektur Provinsi Kalteng Sapto Nugroho dan Inspektur Kabupaten/Kota, Plt.Kepala Biro Protokol dan Komunikasi Publik Setda Kalteng Sutoyo serta seluruh Kepala Dinas Kominfo dan Kabag Humas Kabupaten/Kota se-Kalteng termasuk sejumlah perwakilan media di Palangka Raya, Jumat (15/5/20).

Pada kesempatan tersebut, pihak KPK juga memberikan klarifikasi bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia tidak mempunyai perwakilan atau kerjasama dengan pihak manapun yang mengatasnamakan KPK.

KPK juga meminta Pemerintah Daerah selalu membangun sinergitas dan hubungan baik dengan media guna memberikan informasi yang luas kepada masyarakat dalam penanganan COVID-19. Selain itu mendorong Pemda agar membuka akses informasi yang luas kepada media masa, terutama pemberitaan penanganan COVID-19, seperti informasi tentang penyaluran bantuan sosial (Bansos), realisasi dan refocusing anggaran serta pengadaan barang/jasa untuk menghindari konflik sosial di tengah masyarakat.

KPK RI pada Rakor tersebut memberikan sejumlah rekomendasi kepada Humas Pemda dan media, yakni : Pertama, Humas Pemda harus selalu meng-update agenda masing-masing Pemda terkait percepatan penanganan COVID-19, seperti penyaluran Bansos kepada masyarakat dan agenda Pemda lainnya.

Kedua, Humas Pemda harus memanfaatkan Website resmi Pemda dalam setiap pemberitaannya sebagai bentuk cross check masyarakat terhadap pemberitaan pada media lokal.

Ketiga, penggunaan aplikasi media sosial mainstream, seperti Facebook dan Twitter dapat dilakukan, namun Website resmi Pemda tetap



sebagai media utama dalam publikasi kepada masyarakat.

Keempat, media lokal diharapkan peran aktifnya dalam pengawasan penyaluran bantuan sosial melalui publikasi pada media masing-masing sehingga terjalin sinergitas antara Humas Pemda dengan media lokal.

Plt. Kepala Biro Protokol dan Komunikasi Publik Setda Kalteng Sutoyo seusai mengikuti Rakor dengan KPK melalui video conference menegaskan sinergitas dan kerjasama dengan media selama ini terjalin baik. "Dalam Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kalteng, Diskominfosantik Kalteng serta Biro Protokol dan Komunikasi Publik Setda Kalteng sebagai koordinator publikasi dan Juru Bicara Tim Gugus Tugas Covid-19 Kalteng", kata Sutoyo.

Demikian juga kerjasama pemberitaan dengan media masa tidak ada masalah dan kerjasama tersebut melibatkan 8 media cetak harian termasuk 3 media cetak mingguan/bulanan, 16 media online, 6 media televisi, 6 media radio dan 2 media yang membawa nama KPK.

Sementara itu, Sekretaris Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kalteng Ika Lelunu menyatakan kerjasama publikasi kegiatan Gugus Tugas COVID-19 Kalteng dengan media masa mulai Siaga Darurat sampai masa Tanggap Darurat, tidak ada masalah.***

Pemprov Kalteng Gelar Siaran Keliling dan Pembagian Masker

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Sugianto Sabran meminta Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Kalimantan Tengah agar terus melakukna sosialisasi dan edukasi mengenai informasi pencegahan COVID-19 langsung kepada masyarakat melalui Siaran Keliling untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19.

Tim Gugus Tugas COVID-19 Kalteng melalui sejumlah Perangkat Daerah terkait, kembali melakukan kegiatan Siaran Keliling dalam rangka Sosialisasi dan Edukasi mengenai COVID-19 serta membagikan 10.000 masker kepada masyarakat Palangka Raya, Rabu (6/5/20).

Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang ditugaskan untuk melaksanakan Siaran Keliling (Sarling) tersebut terbagi ke dalam beberapa lokasi yang berbeda. Selain Sarling, Tim Gugus Tugas Covid-19 Kalteng juga membagikan masker kepada masyarakat serta menyampaikan imbauan Gubernur Kalteng kepada masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan agar terhindar dari COVID-19 dengan disiplin menerapkan pola

hidup bersih dan sehat serta menjalankan physical dan social distancing.

Masyarakat diimbau untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan selalu mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir sebelum dan sesudah beraktivitas. Selain itu rajin berolahraga, istirahat yang cukup dan mengonsumsi makanan bergizi sangat dianjurkan untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Tim Sarling juga menginformasikan tentang physical distancing kepada masyarakat agar mengurangi aktivitas di luar rumah, menjaga jarak minimal 1,5 meter, meminimalisasi kontak langsung dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Apabila memang harus melakukan kegiatan di luar rumah harus menggunakan masker.

Melalui Siaran Keliling ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui cara melindungi diri dari COVID-19 serta tumbuh kesadaran untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat sehingga dapat mencegah atau bahkan memutus mata rantai penyebaran COVID-19.***

Ivo Sugianto Sabran Semangati dan Bantu Nutrisi Kepada Tenaga Medis

Palangka Raya – Biro PKP. Tim medis adalah garda terdepan dalam penanganan Covid-19. Sebagai garda terdepan dalam penanganan Covid-19 khususnya di wilayah Kalimantan Tengah, tim medis yang terdiri dari dokter dan perawat serta diperkuat oleh tim relawan itu terus mendapat perhatian pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam bentuk kesiapan peralatan medis, dana dan nutrisi.

Ketersedian nutrisi misalnya, memang sangat diperlukan supaya kesehatan tim medis tetap terpelihara dengan baik sehingga mereka tetap mampu memberikan layanan prima kepada pasien Covid-19 yang tersebar di beberapa rumah sakit rujukan Covid-19 di wilayah Kalimantan Tengah.

Perhatian dan dukungan terhadap tim medis tidak hanya datang dari kalangan pemerintah semata, tapi organisasi kemasyarakatan lainnya termasuk bantuan yang bersifat pribadi juga terus berdatangan untuk mendukung tim medis dalam menangani pasien Covid-19 di Kaliamantan Tengah.

Gubernur Kalimantan Tengah dan Ketua TP PKK Provinsi Yulistira Ivo Sugianto Sabran selain memberikan dukungan moril kepada tim medis, juga menyalurkan bantuan pribadi berupa 20

dus susu dan 10 box minuman vitamin C kepada Bapelkes Provinsi Kalteng serta 50 dus susu, 20 box minuman vitamin C dan 100 botol madu kepada Rumah Sakit Doris Sylvanus Palangka Raya.

Bantuan pribadi Gubernur dan Ketua TP PKK Kalteng ini diserahkan Yulistira Ivo Sugianto Sabran kepada Kepala Bapelkes Kalteng dr. Linae Victoria Aden dan Direktur RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya dr. Yayuk Indriati di Palangka Raya, Selasa (5/5/20).

Ivo Sugianto Sabran menjelaskan pendistribusian bantuan kepada tim medis tersebut akan terus dilakukan secara berkesinambungan. "Kami ingin memberikan rasa kepedulian walaupun ini hanya bagian kecil. Mudah-mudahan bisa membantu tenaga medis kita dalam bertugas dan pasien semua agar cepat sembuh", jelas Ivo.

Ketua TP PKK Kalteng tersebut juga mengajak ibu-ibu rumah tangga di Kalteng untuk meningkatkan pola hidup sehat dan menjaga anak-anak dari potensi bahaya kesehatan yang mengancam dalam situasi cuaca yang tidak stabil di tengah pandemi virus korona. "Terus jaga pola hidup sehat dan kita pantau terus anak-anak kita dalam bermain dan didampoingi dalam proses belajar di rumah yang disertai dengan doa sehingga virus ini cepat berakhir", katanya.***

Gubernur Sugianto Sabran Serap Aspirasi Dewan Riset Daerah dan Akademisi



PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Upaya mengatasi penyebaran dan penanggulangan Covid-19 di wilayah Kalimantan Tengah semakin dintensifkan dengan melibatkan peran serta berbagai fihak termasuk dari Dewan Riset Daerah dan Akademisi Perguruan Tinggi di Kalimantan Tengah.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran melalui diskusi secara on line dengan para pakar dan akademisi Perguruan Tinggi di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Rabu (6/5/20) menyerap aspirasi dan masukan dalam rangka mengatasi dampak sosial, ekonomi dan ketahanan pangan di daerah akibat pandemi COVID-19 serta strategi pemulihan pasca pandemi COVID-19.

Sugianto Sabran menegaskan upaya menjaring masukan, informasi dan saran dari para ahli dan akademisi itu dilakukan sebelum ia menandatangani usulan permohonan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk wilayah Kota Palangka Raya yang selanjutnya disampaikan ke Kementerian Kesehatan dan pemerintah pusat. "Sebelum tandatangan usulan PSBB untuk Kota Palangka Raya ke Pusat, saya minta masukan dan wejangan dari seluruh akademisi, pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta se-Kalteng dalam upaya penanganan Covid-19 mengingat seluruh wilayah Kalteng masuk Zona Merah," kata Sugianto Sabran.

Gubernur juga menjelaskan saat ini di RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya sudah ada alat test cepat Polymerase Chain Reaction (PCR) sehingga hasil tes lebih cepat diketahui dan pihak rumah

sakit tidak harus menunggu hasil tes dari Jakarta dan Surabaya.

Demikian juga ketersediaan pangan aman untuk beberapa bulan ke depan. "Untuk pangan terus dikontrol dan diawasi. Stok pangan kita aman untuk beberapa bulan ke depan dan di beberapa daerah akan melangsungkan panen seperti di Kapuas, Pulang Pisau, Katingan, Barsel, Bartim dan daerah lainnya. Ini terus kita dorong dan kami pantau," imbu Sugianto.

Selain ketersediaan pangan, Sugianto Sabran juga memperhatikan mahasiswa Perguruan Tinggi terdampak Covid-19, khususnya mahasiswa yang tidak mampu. "Selain warga, misalnya ada 50.000 mahasiswa tidak mampu yang terdampak, kita bantu secara bertahap dan semampu anggaran Pemprov Kalteng. Tidak banyak namun ada dan kami siapkan. Ya, kita tidak tahu kapan ini berakhir, namun kita berdoa bersama-sama cepat berakhir. Kami juga melakukan strategi kesiapan anggaran pasca Covid-19 ini," jelasnya.

Gubernur Sugianto Sabran mengajak seluruh Pimpinan PTN/PTS dan Akademisi, Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Dinas Pertanian termasuk masyarakat agar menjaga stabilitas pangan, misalnya dengan kerjasama bercocok tanam dan bertani dimulai dari lingkungan kampus. "Silakan perguruan tinggi mengajukan atau kerjasama pertanian dan lainnya untuk menjaga ketahanan pangan di Kalteng. Sebagian juga sudah ada di daerah, kawan mahasiswa dan warga berkolaborasi menjaga ketahanan pangan. Kami apresiasi dan terus dorong," pungkasnya.***

Royalti Pertambangan Kalteng Capai Rp 604 Miliar dari Target Rp 967 Miliar

PALANGKA RAYA – Biro PKP. H. Sugianto Sabran sejak menjabat sebagai Gubernur Kalimantan Tengah pertengahan tahun 2015 hingga 2019 berhasil membukukan royalti dari sektor pertambangan dengan nilai Rp. 6 Triliun yang disetor ke pusat. Royalti tersebut oleh pemerintah pusat dibagikan kepada pemerintah provinsi, kabupaten dan kota sesuai ketentuan yang berlaku sebagai dana tambahan bagi APBD yang berasal dari Pendapatan Daerah.

Sugianto Sabran mengawali pemerintahannya tahun 2015 berhasil meraih Royalti sektor pertambangan Rp 531 miliar dan meningkat menjadi Rp 951 Miliar tahun 2016. Dengan pengawasan yang semakin ketat terbukti royalti sektor pertambangan Kalteng terus mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai nilai Rp 1,7 Triliun tahun 2017 dan sedikit mengalami peningkatan tahun 2018 sehingga hanya mampu mencapai nilai Rp 2 Triliun.

Namun royalti sektor pertambangan Kalteng 2019 kembali meningkat tajam seiring dengan semakin membaiknya iklim investasi dan transparansi di Kalteng sehingga mampu mencapai Rp 2,2 Triliun.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengharapkan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah agar terus

melakukan pemantauan dan pengawasan melalui sistem online terhadap perkembangan dunia usaha di wilayah Kalimantan Tengah terutama yang terkait dengan royalti pertambangan.

Sugianto Sabran optimis tahun ini dapat memenuhi target meskipun di tengah pandemi Covid-19. "Meskipun tahun ini terjadi pademi, kita terus memantau sektor usaha di wilayah Kalteng. Salah satunya sektor pertambangan, dimana Dinas ESDM untuk terus memantau dan mengawasi royalti. Kami optimis dapat memenuhi target meskipun kita tahu situasi pandemi virus korona berdampak dalam berbagai aktivitas," tegas Sugianto.

Berdasarkan data Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah tercatat penerimaan royalti sektor pertambangan sampai posisi Maret tahun 2020 mencapai Rp 604.306.240.212 dari target Rp 967 miliar.

Kepala Dinas ESDM Provinsi Kalteng Ermal Subhan menyebutkan pergerakan royalti setiap bulan terus mengalami peningkatan. "Kami terus berupaya dalam pengawasan royalti dan situasi pertambangan. Mudah-mudahan royalti pertambangan setiap tahunnya dapat meningkat melebihi target yang ditetapkan," jelas Ermal di Palangka Raya, Senin (20/4/2020).***

Pengalihan Nopol Non KH Ke Nopol KH Berkontribusi Positif Terhadap PAD Kalteng

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Imbauan Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran secara kontinyu dan disertai sosialisasi intensif oleh pemerintah provinsi Kalteng melalui Badan Pendapatan Daerah tentang Pengalihan Nomor Polisi (Nopol) non KH ke Nopol KH berdampak dan berkontribusi positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kalteng.

Data pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah menyebutkan PAD Kalteng yang bersumber dari pengalihan nopol non KH ke nopol KH mencapai Rp.40 Miliar lebih yang terdiri atas PKB Rp.37 Miliar lebih dan BBN II Rp.2 Miliar lebih.

Imbauan Gubernur dan sosialisasi Dinas Pendapatan Daerah Kalteng tentang Pernyalihan nopol non KH ke nopol KH tersebut selain meningkatkan PAD, jumlah kendaraan yang melakukan mutasi juga mengalami kenaikan. "Sampai dengan hari ini terdapat 16 ribu unit lebih kendaraan yang melakukan mutasi", ungkap

Sugianto Sabran di Palangka Raya, Senin, (11/05/20).

Kendaraan yang melakukan mutasi dari nopol non KH ke nopol KH itu terdiri 15.425 unit kendaraan roda empat termasuk 335 unit kendaraan roda 4 milik perusahaan sektor perkebunan dan 924 unit kendaraan roda dua.

Sugianto Sabran mengharapkan kesadaran para pemilik kendaraan nopol non KH agar segera memutasikan kendaraannya ke nopol KH. "Hal ini sangat penting. Dengan beralih ke nopol KH, kita semua turut membantu pembangunan di Bumi Tambun Bungai yang kita cintai bersama ini," tegas Sugianto Sabran.

Gubernur terus mengimbau pemilik kendaraan perusahaan maupun kendaraan pribadi yang berdomisi dan beroperasi di wilayah Kalimantan Tengah agar segera menggunakan nopol KH.

Ditegaskannya, pihak pemprov bersama aparat Kepolisian terus melakukan razia kendaraan nopol non KH, khususnya kendaraan milik Perusahaan Besar Swasta di Kalteng dan terjun langsung ke lapangan disertai kerja keras dan kerjasama seluruh pihak terkait untuk meningkatkan penghasilan pajak di Kalimantan Tengah.***



Gubernur: Kalteng Perlu Alat Tes Cepat Penanganan Covid-19

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mengambil kebijakan strategis dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 di wilayah Kalimantan Tengah dengan membeli alat tes Covid-19.

Pengadaan alat tes Covid-19 ini agar Kalimantan Tengah tidak selalu bergantung dengan Jakarta, Surabaya dan Banjarmasin dalam penanganan Covid-19, khususnya untuk pemeriksaan rapid test dan swab test bagi pasien. "Coba bayangkan, bagaimana kita mengirimkan sampel tes Covid-19 ke Jakarta, Surabaya atau Banjarmasin sedangkan disana juga menumpuk banyak. Hasilnya bisa berhari-hari dan bisa sampai mingguan ditambah estimasi waktu yang lama", ungkap Gubernur Sugianto Sabran di Palangka Raya, Jumat (8/5/20).

Sugianto Sabran menyatakan pemerintah provinsi Kalteng terbuka dalam mendengarkan aspirasi warga dan tim medis

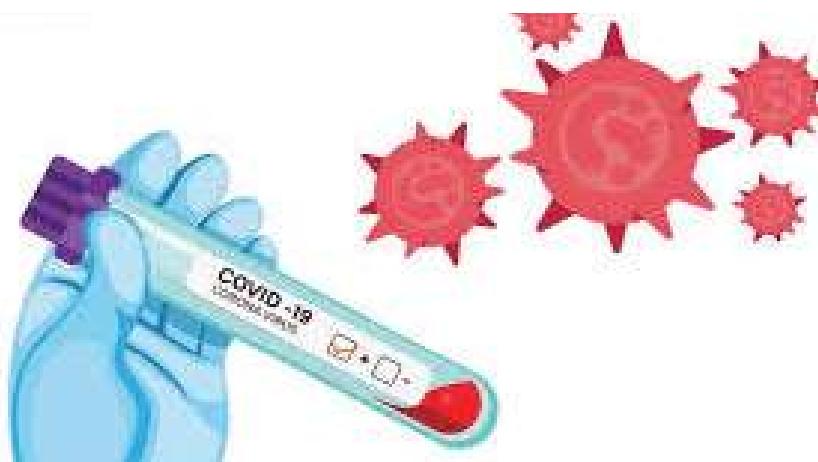
hingga elemen masyarakat lainnya tentang keluhan lamanya hasil tes Covid-19 tersebut. "Kami ingin menjaga warga agar tetap sehat dan tidak terpapar virus corona. Wujud perhatian ini, salah satunya adanya alat tes cepat di Kalteng", katanya.

Solusinya, Pemprov Kalteng harus memiliki alat canggih itu sehingga dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan hasil pemeriksaan dengan cepat. "Kami mendengarkan banyaknya masukan tentang situasi pandemi virus corona di Kalteng yang sudah sangat menghawatirkan, sehingga kami putuskan harus membeli alat tes tersebut agar cepat dan menghemat waktu sehingga hasil cepat didapat warga dalam upaya pengecekan awal di Palangka Raya," beber Sugianto Sabran.

Dijelaskan, pembelian alat tes cepat Covid-19 yang menggunakan APBD Provinsi Kalteng itu perlu koordinasi

dengan pusat perihal prosedur perizinan serta penanganan alat tersebut sehingga bisa segera digunakan pihak medis dan hasilnya cepat dalam hitungan jam bisa diketahui.

Alat tes cepat Covid-19 tersebut diharapkan beroperasi Senin, 11 Mei 2020 di RSUD Doris Sylvanus dan Balai POM Palangka Raya untuk memastikan kesehatan dan kemaslahatan masyarakat, respon cepat dan tanggap terhadap kondisi pandemi virus corona di wilayah Kalteng.***



Gubernur Naik Kelotok Sambangi Warga Desa Distribusikan Bansos

MENTAYA HULU – BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran melakukan berbagai cara untuk bertemu dan menyerap aspirasi warga. Misalnya dengan naik kelotok atau getek mengunjungi Desa Kawan Batu dan Desa lainnya di Kecamatan Mentaya Hulu bersama Ketua DAD Kalteng Agustiar Sabran dan Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur Supian Hadi, Minggu (17/5/20).

Gubernur Sugianto Sabran dan rombongan dari Palangka Raya menuju Seruan Hulu Kotawaringin Timur menggunakan jalan darat dan dilanjutkan dengan transportasi sungai menggunakan kelotok menuju 8 desa di Kecamatan Mentaya Hulu untuk mendistribusikan 1.750 paket sembako kepada warga terdampak Covid – 19. "Kami membawa 1.750 paket sembako untuk dibagikan kepada masyarakat. Perjalanan dari Palangka Raya ditempuh dalam waktu sembilan jam membawa sembako. Jalur sungai harus melewati rawa dan sampai ke sungai besarnya. Alhamdulillah sampai juga ke pemukiman warga," beber Sugianto Sabran.

Namun tidak semua desa dapat dikunjung karena terkendala mendung dan hujan sehingga Bantuan Sosial dalam bentuk paket sembako itu sebagian dititipkan kepada Camat dan Kepala

Desa, Kapolsek dan Danramil setempat untuk selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat. "Kami mohon maaf karena tidak bisa melanjutkan perjalanan ke desa-desa lainnya karena cuaca hujan sampai sore hari. Namun kami sampaikan ke Camat dan Kades serta rekan Babinsa dan Babinkamtibmas hingga pendamping desa untuk menyalurkan sembako kepada warga yang membutuhkan, khususnya bagi yang terdampak Covid-19 ini," imbuhnya.

Gubernur Kalteng selain menyalurkan sembako juga menerima aspirasi dari sejumlah Kepala Desa setempat terkait program pembangunan. Sugianto Sabran mengajak warga untuk bercocok tanam seperti padi, jagung, singkong dan tanaman lainnya dalam rangka menjaga ketahanan pangan warga desa setempat. "Masukan dari warga akan kami tindaklanjuti. Nanti berkoordinasikan dan berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten, salah satunya membangun jalan beraspal. Nanti juga kami akan meminta bantuan perusahaan di sekitar desa untuk membantu membangun jalan dan desa," pungkas Sugianto Sabran.***

Gubernur Sambangi Warga dan Bantu Kebutuhan Sembako Warga

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Pada hari-hari biasa sebelum pandemi COVID-19 melanda, waktu sore hari menjelang berbuka puasa pada bulan Ramadhan sering dimanfaatkan warga masyarakat untuk ngabuburit menikmati suasana atau berburu takjil.

Dalam suasana seperti itulah Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menyambangi warga di pinggiran Sungai Kahayan, Flamboyan bawah, Jalan Ahmad Yani Gang Mandau dan Jalan Kalimantan Palangka Raya sekaligus memantau pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Kota Palangka Raya dalam suasana bulan puasa, Selasa sore (12/5/20).

Tak berapa lama, warga pun langsung berdatangan untuk menyampaikan keluh kesahnya kepada orang nomor satu di Kalteng ini. "Banyak keluhan dan keinginan warga. Kami pemerintah berupaya membantu warga. Ada yang belum sekolah, ada yang tidak ada pekerjaan dan lain lain. Untuk sementara, kami dapat membantu secukupnya dari pribadi, mudah-mudahan bisa

untuk beli beras dan sembako," ujar Sugianto Sabran.

Gubernur ketika berinteraksi dengan warga tak henti hentinya meminta warga mematuhi anjuran pemerintah untuk menjaga jarak dan memakai masker. "Pakai masker yang lebih utama. Kalau tidak ada masker, ini kami bagi biar semua aman dan terhindar dari potensi penyebaran COVID-19," kata Sugianto sembari membagikan masker kepada warga setempat.

Namun yang lebih menyentuh perasaan orang nomor satu di Bumi Tambun Bungai ini saat menemui seorang nenek tua yang tinggal bersama anaknya di daerah tersebut. Sugianto merasa iba setelah melihat kondisi sang nenek dan berbincang dengannya dengan bahasa Dayak.

Sebagai wujud perasaan iba, sang Gubernur pun memberikan bantuan langsung tunai pribadinya kepada nenek itu untuk membeli sembako dan keperluan lainnya seraya berpesan kepada anak dan tetangganya untuk merawat nenek tersebut.***

Gubernur Kalteng Minta Walikota Palangka Raya Tindak Lanjuti Keputusan PSBB

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Menteri Kesehatan telah menyetujui usulan Gubernur Kalimantan Tengah untuk menerapkan PSBB di wilayah Kota Palangka Raya.

Pengusulan penerapan PSBB di wilayah Palangka Raya ini dengan pertimbangan terjadi peningkatan dan penyebaran kasus Covid-19 yang signifikan dan cepat yang diiringi transmisi lokal di wilayah Kota Palangka Raya.

Jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 di Kalimantan Tengah hingga Jumat, 8 Mei 2020 Pukul 15.00 WIB mencapai 189 kasus, tertinggi di Kota Palangka Raya 53 kasus atau 28 % dari total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kalteng. "Alhamdulillah Menteri Kesehatan telah menyetujui usulan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/294/2020 tanggal 7 Mei 2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah dalam rangka percepatan penanganan Covid-19," ungkap Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dalam Konferensi Pers di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Jumat (8/5/20).

Selain pertimbangan tersebut, PSBB Kota Palangka Raya juga didasarkan atas hasil kajian epidemiologi dan kesiapan daerah dalam aspek sosial dan ekonomi serta aspek lainnya guna menekan penyebaran Covid-19 semakin meluas.

Untuk itu, Gubernur Sugianto Sabran meminta Walikota Palangka Raya segera menindaklanjuti keputusan tersebut dengan membuat

Peraturan Walikota tentang Pelaksanaan PSBB di Kota Palangka Raya. "Peraturan Walikota inilah yang akan menjadi panduan bagi seluruh pihak terkait, termasuk masyarakat Kota Palangka Raya dalam menjalankan PSBB," jelasnya.

Selain itu, Walikota Palangka Raya juga diminta membuat Keputusan Walikota tentang Penetapan Jangka Waktu PSBB. Selanjutnya Gugus Tugas Kota Palangka Raya selalu berkoordinasi dengan Gubernur Kalteng selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Kalteng dalam persiapan dan pelaksanaan PSBB di wilayah Kota Palangka Raya.

Sugianto Sabran mengharapkan PSBB diterapkan secara arif, bijaksana dan humanis. "Saya pasti akan terus memberikan fasilitasi dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan PSBB Kota Palangka Raya, antara lain membantu

masyarakat kota yang terdampak Covid-19 berupa Bantuan Sosial atau Jaring Pengaman Sosial selama pelaksanaan PSBB. Keberhasilan pelaksanaan PSBB di Kota Palangka Raya adalah keberhasilan kita semua, khususnya keberhasilan masyarakat dalam mendisiplinkan diri, menjaga kebersihan, dan memastikan hidup sehat sebagai budaya. Mari sukseskan penerapan PSBB di Kota Palangka Raya, pahami, dan pastikan korona berlalu," pungkas Gubernur Sugianto Sabran.

Sementara itu berdasarkan hasil rapat Pemerintah Kota dengan seluruh instansi terkait dengan penerapan PSBB di Kota Palangka Raya, Jumat 8 Mei 2020 diputuskan penerapan PSBB di wilayah Kota Palangka Raya mulai berlaku tanggal 11 sampai dengan 24 Mei 2020 dan bisa diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.***



Sugianto Sabran Serahkan Bansos Bagi Mahasiswa Terdampak Covid-19

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menyerahkan bantuan sosial secara simbolis kepada mahasiswa Kalteng terdampak pandemi Covid-19 di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Jumat (8/5/2020).

394 mahasiswa penerima Bansos itu terdiri dari Poltekkes Palangka Raya 250 orang, STIE Palangka Raya 100 orang STIE YBPK Palangka Raya 44 orang, masing-masing menerima sebesar Rp.250.000,-. “Ini bantuan pribadi, bukan dana APBD. Gaji kami Rp 9 miliar untuk bantuan langsung kepada masyarakat termasuk untuk mahasiswa. Ini bisa untuk membeli sembako dan kuota untuk belajar,” kata Sugianto Sabran.

Bantuan sosial yang bersumber dari dana pribadi Gubenur Sugianto Sabran ini merupakan tindak lanjut komitmen Sugianto Sabran yang disampaikan dalam video conference dengan pimpinan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta se-Kalteng di Palangka Raya, Rabu 6 Mei 2020.

Pada kesempatan tersebut sejumlah pimpinan PTN/PTS mengajukan data mahasiswa yang memerlukan bantuan sosial di masa pandemi ini kepada Gubernur Kalteng dan Gubernur pun

berjanji menyerahkan bantuan sosial tersebut Jumat 8 Mei 2020, sementara dana bantuan melalui APBD masih dalam proses validasi dan verifikasi lapangan.

Sugianto Sabran kembali mengingatkan masyarakat termasuk mahasiswa untuk mematuhi anjuran pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. “Mari kita berperilaku hidup bersih dan sehat, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak dan jangan berkumpul kalau tidak perlu. Yang kita inginkan ekonomi kita tetap berjalan seperti biasa tapi tetap patuh protokol kesehatan,” tegasnya.

Gubernur juga meminta Bupati/Walikota agar tidak berhenti mengimbau masyarakat termasuk kepada mahasiswa di wilayahnya agar mentaati protocol kesehatan. “Kalau sayang dengan keluarga, sayang dengan orang tua, jangan coba-coba. Mari kita ikuti protokol kesehatan dengan disiplin. Disiplin bisa mengeluarkan kita dari kesulitan. Kalian harus optimis. Kalian adalah generasi Kalteng,” imbuhan Gubernur.

Sugianto Sabran juga menjelaskan anggaran untuk dana Bidik Misi senilai Rp 10 miliar yang kemungkinan dapat ditambah guna membantu mahasiswa terdampak Covid-19. “Ada 44 ribu mahasiswa. Nanti kita ambil sekitar 30 persen yang miskin. Nanti saya ambil keputusan itu,” jelasnya.***

Gubernur Sugianto Sabran dan Agustiar Sabran Salurkan Bantuan Kepada Mahasiswa UPR

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran dan anggota DPR RI Dapil Kalteng Agustiar Sabran menyalurkan 1.000 paket sembako kepada mahasiswa Universitas Palangka Raya. Bantuan ini sebagai bentuk kepedulian dan niat untuk meringankan beban hidup masyarakat terdampak COVID-19 termasuk kalangan mahasiswa di lingkungan UPR.

Anggota Komisi III DPR RI Agustiar Sabran menyerahkan bantuan sembako secara simbolis kepada Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa UPR Jefrico di lobi Gedung Rektorat UPR yang disaksikan Rektor UPR Andrie Elia Embang dan Wakil Rektor Bidang Hukum, Organisasi dan Kemahasiswaan Suandi Sidauruk, Sabtu (2/5/20).

Agustiar Sabran yang saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum Dewan Adat Dayak (DAD) Provinsi Kalteng mengatakan bantuan tersebut murni dari pribadinya bersama Gubernur Kalteng Sugianto Sabran. “Ini bantuan ala kadarnya. Jangan

dilihat dari besarnya bantuan, tapi ini murni dari niat tulus kami membantu dan meringankan beban adik-adik mahasiswa UPR yang saat ini sedang mengalami kesulitan, terutama bagi kalian yang saat ini sedang membutuhkannya,” ucapnya.

Sementara itu Rektor UPR Andrie Elia Embang mengatakan UPR sangat terbuka untuk menerima bantuan dari siapapun, termasuk dari mahasiswa yang mampu untuk membantu rekan-rekannya yang tidak mampu. “Sah-sah saja menerima bantuan dalam kondisi seperti sekarang ini. Selama itu dilakukan dengan niat baik dan tulus untuk membantu sesama agar dapat bersama berjuang melawan COVID-19 ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Agustiar Sabran dan Bapak H. Sugianto Sabran yang telah peduli dan menyalurkan bantuan pribadinya kepada mahasiswa UPR,” tutup Ketua Harian DAD Kalteng tersebut.***

Yulistra Ivo : Gerakan Pramuka Proaktif Dukung Pemerintah Tanggulangi Covid-19

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah Yulistra Ivo Ashari Sugianto Sabran meminta jajaran Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah melakukan sinkronisasi dan sinergisitas Program Kerja Kwartir Daerah dengan Program Kerja Kwartir Cabang se Kalimantan Tengah dan Dasa Karya Gerakan Pramuka untuk meningkatkan peran serta dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19.

Yulistra Ivo juga meminta Satuan Tugas Pramuka Peduli di jajaran masing-masing agar diaktifkan, mengoptimalkan peran Majelis Pembimbing serta meningkatkan kegiatan peserta didik yang kreatif dan inovatif termasuk kualitas pembina dan pelatih serta memantapkan revitalisasi Gugus Depan, kinerja Kwartir dan meningkatkan citra Gerakan Pramuka. “Penyusunan Program Kerja Tahun 2021 kiranya dapat dirancang secara realistik, disesuaikan dengan kondisi setempat yang pada tahun 2021 mungkin masih dalam tahap pemulihan akibat pandemi Covid-19”, jelas Yulistra Ivo Sugianto Sabran dalam pengarahannya pada Rakerda Gerakan Pramuka Kalimantan Tengah secara on line di Palangka Raya, Selasa (10/5/20).

Di tengah pandemi Covid-19 ini menurut Yulistra Ivo, jajaran Gerakan Pramuka dengan segala potensi yang dimilikinya dituntut proaktif berperan serta mendukung upaya pemerintah pusat, pemerintah daerah Kalimanta Tengah serta pemerintah Kabupaten dan Kota bersama komponen masyarakat lainnya dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 di daerahnya masing-masing. “Meskipun pandemi Covid- 19 belum berlalu, kita tetap bersemangat dan optimis bahwa kita dengan hati-hati dan taat pada aturan dan ketentuan yang berlaku. Kita tetap dapat menjalani kehidupan dan berkegiatan secara terbatas. Kita berupaya beradaptasi dengan tata cara berkehidupan dalam kondisi pandemi Covid-19, selayaknya sebagai keadaan baru yang relatif normal (new normal).” papar Yulistra Ivo Azhari.

Disebutkan, Program Kerja Kwartir Daerah Kalimantan Tengah tahun 2020 mengalami perubahan dan menyesuaikan dengan perkembangan



keadaan pandemi Covid-19 beserta dampaknya. Perubahan tersebut difokuskan dalam peran serta menanggulangi dampak pandemi Covid-19.

Refocusing program kerja tersebut berimplikasi pada penyesuaian alokasi anggaran (realokasi). Sehubungan dengan kondisi tersebut maka Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang berupaya melakukan konsolidasi organisasi dan menyelaraskan program kegiatan tahun 2021 dalam susana yang serba terbatas dan dibatasi karena adanya pandemi Covid-19. "Saya menyampaikan ucapan terima kasih atas segala perhatian, partisipasi dan kerjasama kita sekalian dalam mewujudkan cita-cita kita bersama yaitu menyiapkan generasi muda bangsa sebagai kader pemimpin dan warga negara yang berkarakter dan cinta tanah air melalui Gerakan Pramuka." pungkas Yulistra Ivo Azhari Sugianto Sabran.***

Gubernur Minta Unsur Terkait Cermat Mengawasi PPDB.

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA, SMK, dan SLB termasuk Lembaga Pendidikan Sederajat tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 dijadwalkan Juni 2020.

Hal itu dilaksanakan berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/39/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA, SMK dan SLB Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 yang ditetapkan pada 30 April 2020.

PPDB akan dilaksanakan rentang Mei hingga Juni setelah pengumuman kelulusan SMP/MTs dengan jadwal akan ditentukan kemudian. PPDB dilakukan melalui melalui 5 tahapan antara lain informasi pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru pada sekolah yang bersangkutan dilakukan secara terbuka dan seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran. Khusus untuk SMK dalam tahap pelaksanaan PPDB dapat melakukan proses seleksi khusus sebelum tahap pengumuman penetapan peserta didik baru.

PPDB SMA/SMK Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan melalui 2 moda yaitu Online/Daring kerjasama dengan penyedia akses layanan jaringan dan Online/daring mandiri serta moda kedua adalah Offline/Luring. Pelaksanaan PPDB

ini sebagai akibat penyebaran Covid-19 yang masih belum tuntas.

Setiap calon peserta didik diperbolehkan memilih 2 sekolah tujuan sesuai dengan zona terdekat untuk sekolah yang melaksanakan PPDB. Pelaksanaan Informasi Penetapan Zonasi dan PPDB Tahun Pelajaran 2020/2021 melalui Moda Online/Daring maupun Moda Offline/Luring mulai tanggal 8 Mei – 8 Juni 2020. Pendaftaran PPDB untuk Moda Online/Daring kerja sama dengan Penyedia Akses Layanan Jaringan dijadwalkan 8 – 11 Juni dan hasil seleksi akan diumumkan 12 Juni 2020. Sedangkan Pendaftaran PPDB untuk Moda Online/Daring Mandiri dan Offline/Luring dijadwalkan 15 – 17 Juni 2020 dan hasil seleksinya akan diumumkan 19 Juni 2020.

Pengajuan Pendaftaran Online dilakukan masing-masing calon peserta didik dengan mengakses situs PPDB Online, <https://kalteng.siappdb.com>. Namun apabila ada calon peserta didik baru yang kesulitan dan tidak didukung oleh sarana dan fasilitas internet di wilayah tempat tinggalnya, dapat melakukan pendaftaran online dari wilayah lain yang terdapat sarana dan fasilitas jaringan internet dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran meresmikan peluncuran PPDB SMA/SMK/SLB Provinsi

Kalimantan Tengah Tahun Ajaran 2020/2021 tanggal 4 Mei 2020 secara online/video conference melalui aplikasi zoom di Aula Jayang Tingang Palangka Raya yang diikuti perwakilan Kakanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Tengah dan Kepala SMA/SMK/SLB se-Kalimantan Tengah.

Sugianto Sabran berpesan kepada Kepala Satuan Pendidikan di semua jenjang se-Kalimantan Tengah agar memperhatikan dan mentaati aturan pelaksanaan PPDB secara benar. Demikian juga kepada Inspektor Provinsi Kalimantan Tengah dan Inspektor Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah agar cermat mengawasi unsur-unsur yang terlibat dalam proses pelaksanaan PPDB supaya tidak menyimpang dari Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019 dan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 serta Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/39/2020. “Apabila terdapat penyimpangan dalam proses pelaksanaan PPDB agar dapat dilakukan tindakan dan pembinaan sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang berlaku,” tegas Sugianto Sabran.

Gubernur juga mengapresiasi seluruh kepala satuan pendidikan dan guru yang masih tetap menjalankan tugas dalam situasi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19. “Ini membuktikan bahwa semangat guru sebagai pahlawan pendidikan untuk mencerdaskan generasi Kalteng BERKAH ke depan tidak diragukan lagi,” pungkasnya.***

Dinas TPHP Kalteng dan PTP UPR Kerjasama Kelola Lahan Gambut UPR

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengharapkan Perguruan Tinggi serta Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (TPHP) agar menjalin kolaborasi serta kerja sama untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas pangan di Kalimantan Tengah dalam rangka mengantisipasi dampak Covid-19 di sektor pangan.

Sugianto Sabran mengemukakan hal tersebut dalam pertemuannya dengan Pimpinan Perguruan Tinggi se-Kalimantan Tengah melalui video conference di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Rabu (06/05/2020) untuk mendengarkan aspirasi dan masukan mengenai penanganan berbagai dampak COVID-19 di sektor sosial, ekonomi dan ketahanan pangan.

Untuk menindaklanjuti arahan dan harapan Gubernur Sugianto tersebut, Kepala Dinas TPHP Provinsi Kalimantan Tengah Sunarti melakukan peninjauan ke Peat Techno Park (PTP) Universitas Palangka Raya (UPR) di Palangka Raya, Jumat (08/05/2020) didampingi Pengelola PTP UPR Prof. Sulmin Gumiri.

Peat Techno Park atau bisa juga disebut Taman Teknologi Gambut itu merupakan lahan gambut 35 hektar di area kampus



UPR yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan pertanian terpadu.

Kadis TPHP Provinsi Sunarti seusai meninjau Peat Teckno Park menilai PTP UPR mempunyai potensi pertanian yang luar biasa untuk dikembangkan dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun lahan. "Pembangunan Peat Techno Park ini menggambarkan bahwa gambut bisa bermanfaat apabila dikelola dengan bijak. Setidaknya UPR sebagai lembaga pendidikan tinggi dan memiliki pakar gambut bisa membuktikan keberhasilannya. Beberapa waktu lalu sudah dilakukan panen jagung manis dan ayam pedaging, masih ada kolam ikan dan ternak bebek,"

ujar Sunarti.

Sunarti juga menjelaskan Dinas TPHP Provinsi Kalimantan Tengah akan menanam padi di lahan 1,5 hektar milik UPR tersebut. "Pada lahan 1,5 hektar akan dilakukan penanaman padi oleh Dinas TPHP, sekaligus sebagai show window (etalase) pemanfaatan gambut untuk tanaman pangan," beber Sunarti.

Sunarti menyebutkan beberapa perguruan tinggi telah mengajukan kerjasama melalui program magang maupun KKN di bidang pertanian. "Sebagaimana arahan Bapak Gubernur, kami (Dinas TPHP) dengan senang hati menerima mereka. Beberapa universitas juga sudah berjalan," pungkasnya.***



Mentan : Kalteng Menjadi Penyangga Pangan Nasional

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Menteri Pertanian Republik Indonesia Syahrul Yasin Limpo dan Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran bersama Kelompok Tani Sido Mekar Desa Belanti melakukan Gerakan Tanam Padi Serentak di Desa Belanti Blok A Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Kapuas, Jumat (15/5/20).

Gerakan Tanam Padi Serentak jenis padi varietas unggul baru "INPARI-42 dan padi hibrida "SUPADI" itu dilakukan di atas lahan 72 hektar di Desa Belanti tersebut, bahkan 200 ribu hektar lebih lahan di Kalimantan

Tengah siap digarap untuk area pertanian. "Kalimantan Tengah menjadi super prioritas program ketahanan pangan nasional dan ratusan ribu hektar lahan di Kalimantan Tengah akan dioptimalisasikan menggunakan kemampuan teknologi, mekanisasi dan manajemen pertanian yang lebih baik sehingga mampu menjadi penyangga pangan nasional sesuai Instruksi Presiden tentang Pembukaan Lahan Sawah Baru di Kalimantan Tengah", beber Syahrul Yasin Limpo.

Mentan mengharapkan ratusan ribu hektar lahan yang

ada di Kalimantan Tengah dapat dijadikan penyangga pangan nasional melalui upaya-upaya penanaman yang intensif. "Hari ini saya sudah hadir di sini melihat seperti apa Pulang Pisau, Kapuas, dan lain sebagainya yang ada di Kalimantan Tengah bersama Bapak Gubernur, untuk memastikan lahan-lahan yang akan kita ekspansi, intensifikasi dan ekstensifikasi dari lahan-lahan yang ada itu, menjadi lahan-lahan yang produktif", ujarnya.

Yasin Limpo juga menyatakan berbagai upaya pemerintah mempersiapkan lapangan kerja di sektor pertanian sehingga diharapkan peluang bagi generasi milenial untuk bekerja dan berkarya

di sektor pertanian terbuka lebar. "Sekarang bertani tidak harus manual saja. Mekanisasi anak-anak tamatan SMK. Jadi mekanisasi yang bagus kita latihkan ke anak-anak muda menjadi pionir-pionir di lapangan. Kalau mereka merasa pertanian itu menghasilkan uang yang lebih pasti, pasti dia akan turun tangan", terang Mentan.

Sementara itu Gubernur Kalteng Sugianto Sabran mengapresiasi kebijakan dan respon cepat Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan produksi padi dan menjaga ketahanan pangan Indonesia. "Semoga dengan dicanangkannya oleh Bapak Presiden RI mudah-mudahan menjadi berkah bagi masyarakat Kalimantan Tengah untuk membangun perekonomian

Kalimantan Tengah dan menyumbang kemajuan perekonomian nasional lebih besar ke depannya", kata Sugianto Sabran.

Dikemukakan, Kalimantan Tengah salah satu daerah yang mampu mempertahankan surplus produksi beras selama lebih kurang 10 tahun terakhir dan produksi jagung dalam kurun waktu 3 tahun terakhir juga mengalami peningkatan sangat pesat. Tahun 2015 produksi jagung Kalteng mencapai 8.940 ton pipilan kering dan tahun 2019 produksi jagung meningkat signifikan menjadi 71.000 hingga 118.000 ton pipilan kering, naik hampir 1.000 %.

Namun dengan pertambahan penduduk, mutlak diikuti peningkatan produksi

pangan terutama beras. "Dalam rangka antisipasi dampak Pandemi Covid-19 dan memasuki musim kemarau 2020, maka harus ada upaya meningkatkan produksi secara signifikan melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi", tegas Gubernur.

Disebutkan juga Kabupaten Pulang Pisau tahun 2020 menerima bantuan sarana produksi padi dari Kementerian Pertanian melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah yang sudah disalurkan ke petani berupa benih, pupuk, pestisida dan herbisida untuk musim tanam April – September 2020 untuk area 9.278 hektar, dan realisasinya 84,81 % atau mencapai 7.869 hektar dan masih terdapat 300 hektar lagi untuk pengembangan padi organik.***

Pemprov Kalteng Fokus Tangani Infrastruktur Pertanian

Pulang Pisau - BIRO PKP. Gubernur Kalteng Sugianto Sabran telah memberikan arahan kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pertanian (TPHP) serta Dinas Kehutanan untuk mengevaluasi kesiapan lokasi lahan termasuk penanganan dan kesiapan infrastruktur jalan dan irigasi di eks PLG yang dikunjungi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

"Berbagai persiapan dilakukan sesuai arahan Pak Menteri. Nanti tahap evaluasi dan koordinasi lanjutan akan dilakukan lagi oleh Dinas terkait dalam mempersiapkan Kalteng menjadi penyangga pangan nasional", tegas Sugianto Sabran

usai mendampingi Menteri Pertanian RI meninjau lokasi eks PLG di Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas, Jumat (15/05/2020).

Kunjungan kerja Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo ke Provinsi Kalimantan Tengah dalam rangka memastikan dan mengoordinasikan kesiapan Kalteng menjadi lumbung pangan nasional melalui pengembangan rawa gambut eks PLG sebagai lahan pertanian sekaligus melakukan gerakan tanam padi serentak di lahan pertanian Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau.

Kadis PUPR Shalahudin mengatakan Dinas terkait melakukan persiapan dalam berbagai aspek. Dinas PUPR mengecek dan menyiapkan

akses jalan dan pengairan/irigasi rawa.

Dijelaskan, akses jalan dan pelabuhan sudah cukup bagus namun masih memerlukan perbaikan kembali. Selain itu juga terdapat 8 ruas jalan pendukung yang menjadi perhatian meliputi 4 jalur jalan provinsi, 3 jalur jalan nasional dan 1 jalur jalan Kabupaten."Dinas PUPR Provinsi menggunakan anggaran kegiatan operasi dan pemeliharaan sendiri, sementara penanganan yang lainnya dilakukan oleh nasional. Namun pada prinsipnya Pak Gubernur Sugianto Sabran menyebut Provinsi Kalteng siap sehingga menunggu koordinasi lanjutan dengan Kementerian dan Pusat," pungkas Shalahuddin.***



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



H. SUGIANTO SABRAN
Gubernur Kalimantan Tengah

HABIB ISMAIL BIN YAHYA
Wakil Gubernur Kalimantan Tengah

"KALTENG BERSATU MENGAHKIRI COVID-19"
"SINERGITAS ANTARA PEMERINTAH DAN MASYARAKAT
MENJADIKAN KALTENG BEBAS COVID-19"



<http://www.biropkp.kalteng.go.id>



<http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>



http://www.twitter.com/setda_kalteng



@sekretariat.daerah.kalteng



bulletin.isenmulang@gmail.com